

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HUMANISTIS DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SMA INSAN  
CENDEKIA MANDIRI BOARDING SCHOOL (ICMBS)  
SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Oleh:  
MOHD. NOOR NAJIB  
NIM D01215026



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MARET 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHD. NOOR NAJIB  
NIM : D01215026  
Jurusan/Program Studi : PI/PENDIDIKAN AGAM ISLAM  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 11 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



**MOHD. NOOR NAJIB**  
NIM. D01215026

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : MOHD. NOOR NAJIB

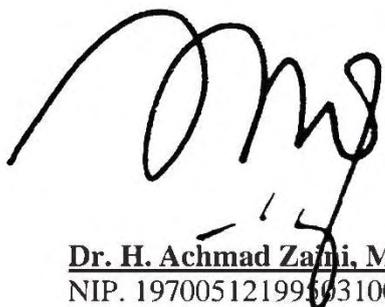
NIM : D01215026

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HUMANISTIS DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SMA INSAN CENDEKIA  
MANDIRI BOARDING SCHOOL (ICMBS) SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Maret 2020

Pembimbing I,



Dr. H. Achmad Zaini, MA  
NIP. 197005121995031002

Pembimbing II,



H. Moh. Faizin, M. Pd.I.  
NIP. 197208152005011004

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Mohd. Noor Najib ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 11 Maret 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



*Muainke*  
Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag. M. Pd. I  
NIP. 196301231993031002

Tim Penguji,  
Penguji I

*Ayut*  
Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag.  
NIP. 197107221996031001

Penguji II

*Mudin*  
Dr. H. Swamsudin, M.Ag.  
NIP. 196709121996031003

Penguji III

*Ans*  
Dr. H. Achmad Zuhni, M.A.  
NIP. 197005121995031002

Penguji IV

*Faizid*  
H. Moh. Faizin, M.Pd.I  
NIP. 197208152005011004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOHD. NOOR NAJIB  
NIM : D01215026  
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI  
E-mail address : d.noornajib@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HUMANISTIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI

DI SMA INSAN CENDEKIA MANDIRI BOARDING SCHOOL (ICMBS) SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 JULI 2020

Penulis

(MOHD. NOOR NAJIB)

*nama terang dan tanda tangan*





























*Implementasi Nilai-nilai Humanisme dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus di SMA MTA Surakarta)*. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan strategi *embedded Research* (tunggal terpancung). Penelitian ini memiliki kesamaan pada nilai-nilai humanisme dan terdapat banyak sekali perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti.

2. Skripsi yang ditulis oleh Mustaghfiroh pada tahun 2016 jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UINSUKA) Yogyakarta yang berjudul *Implementasi Nilai-Nilai Humanisme Islam Melalui Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul*. Penelitian ini bersifat kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah pembahasan mengenai nilai-nilai humanis tetapi lebih fokus dalam humanis Islam. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada sasaran pembelajarannya yakni metode dan berbeda tingkatannya juga antara SMA dengan SMP.
3. Tesis yang ditulis oleh Ainul Yaqin pada tahun 2017 jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya yang berjudul *Pendidikan Humanis Religius dalam Kegiatan Maiyah Bangbang Wetan di Surabaya*. Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini memuat macam-macam nilai humanis tetapi lebih fokus pada religius. Perbedaan penelitian ini terletak pada input nilai humanisnya. Pada penelitian ini tidak diimplementasikan pada pembelajaran PAI tapi pada kegiatan Maiyah Bangbang Wetan Surabaya.













manusia, cita-cita, nilai-nilai tertinggi, pertumbuhan dan aktualisasi potensi manusia.<sup>29</sup>

Psikologi humanistik merupakan suatu gerakan perlawanan terhadap psikologi yang dominan mekanistik, atau psikologi yang mereduksi manusia seperti robot.<sup>30</sup> Perhatian psikologi humanistik tertuju pada masalah bagaimana tiap-tiap individu dipengaruhi dan dibimbing oleh maksud-maksud pribadi yang mereka hubungkan kepada pengalaman-pengalaman mereka sendiri.<sup>31</sup>

Sementara itu, humanisme sebagai sebuah teori dalam kaitannya dengan pendidikan merupakan konsep belajar yang lebih melihat pada sisi perkembangan kepribadian manusia.<sup>32</sup> Humanisme berfokus pada potensi manusia untuk mencari dan menemukan kemampuan yang mereka punya dan mengembangkan kemampuan tersebut. Teori humanisme yang diterapkan pada pendidikan memiliki sifat yang sangat mementingkan isi daripada proses pembelajaran itu sendiri. Teori belajar humanisme lebih banyak berbicara tentang konsep pendidikan untuk membentuk manusia itu sendiri serta tentang proses belajar dalam bentuknya yang paling ideal. Konsep pendidikan humanisme memaknai perilaku memanusiakan manusia sebagai sebuah perilaku setiap orang yang ditentukan oleh orang

---

<sup>29</sup> Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 63.

<sup>30</sup> Mirza Ilman Ridho, skripsi: "*Pemikiran Humanistik dalam Pendidikan Perspektif Said Nursi dan Paulo Freire*", (Surabaya, IAIN Sunan Ampel, 2014), h. 23.

<sup>31</sup> Supriyati, skripsi: "*Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Pembelajaran bagi Siswa Kelas I SD Negeri 2 Sukamaju Bandar Lampung*", (Lampung: Universitas Lampung, 2011), h. 3.

<sup>32</sup> Bagus Waskito Utomo, Skripsi: "*Konsep Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara dalam Paradigma Pendidikan Islam*", (Surabaya: UINSA, 2017), h. 32.





































- 3) Mata pelajaran Pendidikan agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, psikomotor, dan afektifnya.
- 4) Tujuan diberikannya mata pelajaran Pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam dan berakhlakul karimah. Oleh karena itu semua mata pelajaran hendaknya seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 5) Tujuan akhir dan mata pelajaran Pendidikan agama Islam adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia. Tujuan inilah yang sebenarnya merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, pendidikan akhlak adalah jiwa dan pendidikan agama Islam. Mencapai akhlak yang karimah (mulia) adalah tujuan sebenarnya dan pendidikan. Sejalan dengan tujuan ini maka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah mengandung muatan pendidikan akhlak dan setiap guru haruslah memperhatikan akhlak atau tingkah laku peserta didiknya.



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Fiqih</b> 5. Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah.	5.1 Menyebutkan pengertian kedudukan dan fungsi Al-Qur'an, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam 5.2 Menjelaskan pengertian, kedudukan dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam 5.3 Menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari.
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 6. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah.	6.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah. 6.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah

### Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al Qur'an</b> 7. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang Demokrasi	7.1 Membaca QS Ali Imran; 159 dan QS Asy Syura; 38. 7.2 Menyebutkan arti QS Ali Imran 159 dan QS Asy Syura; 38. 7.3 Menampilkan perilaku hidup demokrasi seperti terkandung dalam QS Ali Imran 159, dan QS Asy Syura; 38 dalam kehidupan sehari-hari.
<b>Aqidah</b> 8. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.	8.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat. 8.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat. 8.3 Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.



<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
2. Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang perintah menyantuni kaum Dhu'afa	2.1 Membaca Qs. al Isra : 26-27 dan QS. al Baqarah : 177 2.2 Menjelaskan arti QS. al Isra : 26-27 dan QS. al Baqarah : 177 2.3 Menampilkan perilaku menyantuni kaum Dhu'afa seperti terkandung dalam QS. al Isra : 26-27 dan QS. al Baqarah : 177
3. <b>Aqidah</b> Meningkatkan keimanan kepada Rasul rasul Allah	3.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah 3.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah 3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari
4. <b>Akhlaq</b> Membiasakan berperilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian <i>taubat</i> dan <i>raja'</i> 4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku <i>taubat</i> dan <i>raja'</i> 4.3 Membiasakan perilaku bertaubat dan <i>raja'</i> dalam kehidupan sehari-hari
5. <b>Fiqih</b> Memahami hukum Islam tentang <i>Mu'amalah</i>	5.1 Menjelaskan azas-azas transaksi ekonomi dalam Islam 5.2 Memberikan contoh transaksi ekonomi dalam Islam 5.3 Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 6. Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250 – 1800)	6.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan 6.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan

**Kelas XI, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al Qur'an</b> 7. Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup	7.1 Membaca QS. al Rum: 41-42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 7.2 Menjelaskan arti QS. al Rum: 41-42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 7.3 Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terkandung dalam QS. al Rum: 41-42, QS Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27
<b>Aqidah</b> 8. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	8.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Kitab-kitab Allah 8.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah
<b>Akhlaq</b> 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain 9.2 Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain 9.3 Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari
10. Menghindari perilaku tercela	10.1 Menjelaskan pengertian dosa besar 10.2 Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar 10.3 Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari
<b>Fiqh</b> 11. Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah	11.1 Menjelaskan tatacara pengurusan jenazah 11.2 Memperagakan tatacara pengurusan jenazah
12. Memahami khutbah, tabligh dan dakwah	12.1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh dan dakwah 12.2 Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh dan dakwah 12.3 Memperagakan khutbah, tabligh dan dakwah



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 6. Memahami perkembangan Islam di Indonesia	6.1 Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia 6.2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia 6.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia

### Kelas XII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al Qur'an</b> 7. Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang pengembangan IPTEK	7.1 Membaca QS. Yunus : 101 dan QS. al Baqarah : 164 7.2 Menjelaskan arti QS Yunus : 101 dan QS. al Baqarah : 164 7.3 Melakukan pengembangan IPTEK seperti terkandung dalam QS Yunus : 101 dan QS. al Baqarah : 164
<b>Aqidah</b> 8. Meningkatkan keimanan kepada <i>Qadha'</i> dan <i>Qadhar</i>	8.1 Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada <i>Qadha'</i> dan <i>Qadar</i> 8.2 Menerapkan hikmah beriman kepada <i>Qadha'</i> dan <i>Qadhar</i>
<b>Akhlaq</b> 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan 9.2 Menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan 9.3 Membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan
10. Menghindari perilaku tercela	10.1 Menjelaskan pengertian Isyrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah 10.2 Menjelaskan contoh perilaku Isyrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah 10.3 Menghindari perilaku Isyrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah dalam kehidupan sehari-hari
<b>Fiqih</b> 11. Memahami Hukum Islam tentang Waris	11.1 Menjelaskan ketentuan hukum Waris 11.2 Menjelaskan contoh pelaksanaan hukum Waris













No.	Nilai-nilai Humanistik	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
			Syura; 38 dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Keagamaan	<b>Akhlaq</b> Membiasakan perilaku terpuji (Kelas X, Sem Gasal)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian adil, ridha dan amal shaleh</li> <li>2. Menampilkan contoh perilaku adil, ridha dan amal shaleh</li> <li>3. Membiasakan perilaku adil, ridha dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>
4.	Kreativitas	<b>Al Qur'an</b> Memahami ayat-ayat Al- Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan (Kelas XI Sem Gasal)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca QS. al Baqarah : 148 dan QS. al Fatir : 32</li> <li>2. Menjelaskan arti QS. al Baqarah : 148 dan QS. al Fatir : 32</li> <li>3. Menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS. al Baqarah : 148 dan QS. al Fatir : 32</li> </ol>
5.	Solidaritas	<b>Akhlaq</b> Membiasakan perilaku terpuji (kelas XI Sem Gasal)	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan</li> <li>5. Menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan Membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan</li> </ol>
6.	Toleransi	<b>Akhlaq</b> Membiasakan perilaku terpuji (kelas XI Semester Gasal)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain</li> <li>2. Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain</li> <li>3. Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>



kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.<sup>84</sup> Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan terencana dalam menerapkan suatu ide atau konsep kepada sebuah tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sementara itu, manusia sebagai makhluk multidimensional mempunyai potensi yang insaniah, serta sosialisasi dengan nilai-nilai keterampilan yang perlu dikembangkan dalam mengembangkan pola kehidupannya. Dalam mengembangkan potensi tersebut perlu adanya sebuah praktek kegiatan pendidikan yang menjunjung sebuah nilai-nilai kemanusiaan (humanistik).

Dengan diterapkannya konsep humanisme dalam kegiatan pendidikan Islam, proses yang diharapkan terjadi tidak hanya proses pengisian ilmu pengetahuan yang bersifat kognitif melainkan juga dengan proses pengisian hati agar memperteguh potensi keimanan serta memberi kebebasan kepada peserta didik untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai kodratnya secara bebas dan merdeka. Berdasarkan pengertian mengenai pentingnya penerapan konsep humanisme dalam pendidikan Islam tersebut dapat dilihat bahwa implementasi nilai-nilai humanistik sangat penting untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

---

<sup>84</sup> Trisna Anggraini, Skripsi: *Implementasi Teori Sosial Kognitif pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Bangkalan*, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel, 2010), 46.

































- 2) Siswa wajib menjaga ketenangan dan kekhusyukan ketika shalat
- 3) Siswa wajib mengisi *shaf* paling depan terlebih dahulu ketika berada di masjid
- 4) Siswa tidak diperbolehkan membuat *shaf* sendiri selama *shaf* di depannya masih ada yang kosong
- 5) Siswa wajib melaksanakan syarat dan rukun shalat serta membiasakan sunnahnya shalat
- 6) Siswa tidak diperbolehkan mendahului gerakan imam ketika shalat
- 7) Siswa membaca Al-Ma'surat secara berjamaah setelah shalat subuh dan menjelang magrib
- 8) Siswa melaksanakan shalat sunah rawatib baik sebelum dan sesudah shalat fardhu
- 9) Siswa mengikuti shalat sunah tahajud, witr, dan dhuha secara berjamaah

- **Mengaji**

- 1) Siswa wajib mengikuti semua program mengaji asrama, baik itu program diniyah, tahfidzul qur'an ataupun bahasa Arab
- 2) Siswa wajib membawa Al-Qur'an pada setiap program mengaji









- 2) Siswa wajib membuang sampah pada tempat sampah yang ada di sekitar asrama dan sekolah.
- 3) Siswa wajib menata sepatu dan dan sandal dengan rapi
- 4) Siswa wajib memotong kuku dan rambut dengan rapi
- 5) Siswa dilarang menempelkan pengumuman atau sejenisnya di tempat selain papan pengumuman yang telah disediakan
- 6) Siswa wajib ikut serta menjaga kesehatan masing-masing dengan memperhatikan pola makan, jenis minuman, dan senantiasa berolahraga.
- 7) Bila siswa ada yang sakit, segera melapor ke wali kelas/guru bidang studi atau tugas UKS agar segera mendapatkan penanganan medis.

#### **17. Organisasi Siswa Intra Sekolah**

- 1) OSIS adalah organisasi yang diselenggarakan oleh siswa-siswa di sekolah dan dibina oleh pembina OSIS untuk menunjang dan meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.
- 2) Seluruh siswa wajib menjadi anggota OSIS dan bersedia untuk diangkat menjadi pengurus OSIS.
- 3) Pelaksanaan kegiatan OSIS diatur dalam tata aturan tersendiri yang dibuat oleh pembina OSIS dan disahkan oleh kepala sekolah.



		<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I Lomba <i>the Art Photograsy</i> (Universitas Ma'arif Hasyim)</li> </ul>					
4	Roni Waluyo	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I IPSI Dandim Cup</li> </ul>		✓			<b>I</b>
5	Frido Bima Al Maulana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I fight se-jatim UM</li> </ul>		✓			<b>I</b>
6	M. Syafiq Al Mughni	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I kategori hifdzil Qur'an 5 Juz</li> </ul>	✓				<b>I</b>
7	Syahrul Alim	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I teknik mingkabau beregu (UM)</li> </ul>		✓			<b>I</b>
8	Muchammad Nurkholis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I teknik beregu asli UNESA</li> </ul>		✓			<b>I</b>
9	Wahyudi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara III tingkat SMA kelas C</li> </ul>		✓			<b>I</b>
10	Ahsani Taqwim	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara III kelas F putra Remaja (IPSI)</li> </ul>		✓			<b>I</b>
11	Adrian Ryo	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara II <i>Creative Talent</i></li> </ul>	✓				<b>II</b>
12	Taruna Wahyu Fitrah Izzati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara III Lomba <i>the Art Photograsy</i> (Universitas Ma'arif Hasyim) 2018</li> </ul>	✓				<b>II</b>
13	Muhammad Syahren Adlil Hakim	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara III Lomba Kaligrafi SKI SMANISDA PRESENT (2018)</li> </ul>	✓				<b>II</b>
14	Muchammad Aulia Rachman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I Olimpiade Sosiologi tingkat Jawa Timur di UM Tahun 2018</li> <li>Juara III High School Tax Competition Tingkat JATIM (FE UNESA 2018)</li> </ul>		✓		✓	<b>II</b>
15	Fahrizal M	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I Lomba Komik Poster Se Jatim di SMA Muhammadiyah Sidoarjo 2018</li> </ul>		✓			<b>II</b>
16	A Fadhil Aqil Ramadhani	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I Lomba Komik Poster se Jatim di SMA Muhammadiyah Sidoarjo 2018</li> </ul>		✓			<b>II</b>

17	Satria Wahyu Pirandhita	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA) 2018</li> </ul>		✓			II
18	Moh. Shobih Al Muayad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I MD Cup (Turnamen Futsal di UINSA)</li> </ul>		✓			II
19	M Dzikrul Akbar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)</li> </ul>		✓			II
20	Apristian Nungki Rahmana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)</li> </ul>		✓			II
21	Taqiy Muzhalli Fahmi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)</li> </ul>		✓			II
22	M. Ravi Ainul Yaqin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)</li> </ul>		✓			II
23	Fadillah Agung Nugroho	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)</li> </ul>		✓			II
24	M. Anang Jazuli	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I Lomba Debat Islami SMADA Muslim Competition 2018</li> <li>Juara II Kompetisi Milenial Islami tingkat Nasional 2018</li> </ul>	✓			✓	II
25	Akmal Rayhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I Lomba Debat Islami SMADA Muslim Competition 2018</li> </ul>	✓				II
26	Muhammad Amien Hendra	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara III High School Tax Competition Tingkat JATIM (FE UNESA 2018)</li> </ul>		✓			II
27	M. Wildan Al Mubarak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara III High School Tax Competition Tingkat JATIM (FE UNESA 2018)</li> </ul>		✓			II
28	Arya Maulana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)</li> <li>Juara II kategori tanding perisai diri</li> </ul>		✓		✓	III

		<p>event malang championship 2019</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara II MD CUP (turnamen Futsal di UINSA) 2019</li> </ul>		✓			
29	Berlian Wahyu Utomo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara I MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)</li> <li>• Juara III kategori tanding perisai diri event malang championship 2019</li> </ul>		✓			III
30	Maulana Rizqi Lazuardi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara I MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)</li> <li>• Juara II MD CUO (Turnamen Futsal di UINSA) 2019</li> </ul>		✓			III
31	Aisy Al Fawwas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara I Lomba Debat Islami SMADA Muslim Competition (2018)</li> <li>• Juara I Galas Islami Festival CCI (2018) tingkat Se-surabaya, Sidoarjo, Gresik</li> <li>• Juara II Lomba Debat PAI Jenjang SMA/SMK MGMP Kab. Sidoarjo</li> </ul>	✓				III
32	Mohammad Rifqi Al Khusaini	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara I Galas Islami Festival CCI (2018) tingkat Se-Surabaya, Sidoarjo, Gresik.</li> <li>• Juara II Lomba Debat PAI jenjang SMA/SMK MGMP Kab. Sidoarjo</li> </ul>	✓	✓			III
33	Mochammad Haidar Ali	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara I Galas Islami Festival CCI (2018) tingkat Se-Surabaya, Sidoarjo, Gresik</li> <li>• Juara II Lomba Debat PAI Jenjang SMA/SMK MGMP Kab. Sidoarjo</li> </ul>	✓	✓			III

34	Abd. Malik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I solospel teknik ganda perisai diri kejunas Bandung 2018</li> </ul>	✓			<b>III</b>
35	Tegar Anugerah Ramadhan Barakati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara II kategori tanding event Malang Championship 2019</li> </ul>	✓			<b>III</b>
36	Zul Anggara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I Solospel teknik asli garuda kejunas perisai diri Bandung 2018</li> </ul>	✓			<b>III</b>
37	Apot Islamudin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I kelas B putra SMA Kejunas Perisai Diri 2018 Bandung</li> <li>Juara II beregu teknik Senjara Kejunas Perisai Diri 2018 Bandung</li> <li>Juara III kategori Tanding Perisai Diri event Malang Championship 2019</li> </ul>	✓ ✓ ✓			<b>III</b>
38	Mochamad Bagas Permana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara III kategori tanding Perisai Diri Event Malang Championship 2019</li> </ul>	✓			<b>III</b>
39	Muhammad Muhlisin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara II Kategori Tanding Perisai Diri Event Malang Championship 2019</li> </ul>	✓			<b>III</b>
40	M. Aqil Dzulfikri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara II kategori Tanding Perisai Diri event Malang Championship 2019</li> <li>Juara II MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA) 2019</li> </ul>	✓ ✓			<b>III</b>
41	Moch Rahitya Aselle	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I kelas C putra SMA Kejunas Perisai Diri 2018 Bandung</li> <li>Juara I kategori Tanding Perisai Diri Event Malang Championship 2019</li> </ul>	✓ ✓			<b>III</b>

42	Fernandia Juli Sandian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara III East Java Scout Competition Katergori Panahan 2019</li> </ul>	✓				IV
43	Hendry Ford	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I kategori Tanding Perisai Diri Event malang Championship 2019</li> </ul>		✓			IV
44	Moh Imam Mahmudin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara III Pildacil FTM GOT TALENT 5 UMSIDA tingkat Nasional</li> <li>Juara I Lomba Pidato PAI jenjang SMA/SMK MGMP Kab. Sidoarjo</li> <li>Juara Harapan I Lomba DAI Islamic Festival 2019 di UNESA</li> </ul>	✓		✓		IV
45	Moh. Rafli	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara I kelas A putra SMA kejurnas perisai diri 2018 Bandung</li> <li>Juara I kategori tanding perisai diri event Malang Championship 2019</li> </ul>			✓		IV
46	Trimur Herlambang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara III kategori tanding perisai diri event Malang Championship 2019</li> </ul>		✓			
47	Abdillah Wibisono	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara II MD CUO (turnamen Futsal di UINSA) 2019</li> </ul>		✓			
48	Budi Perpriansah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara II MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)2019</li> </ul>		✓			IV
49	Muhammad Maulana Firmasyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara II MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)2019</li> </ul>		✓			IV
50	Abdul Ghafur Ramadhani	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara II MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)2019</li> </ul>		✓			IV
51	Ahmad Muhammad Abdur Rozzaq	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara II MD CUP (Turnamen Futsal di UINSA)2019</li> </ul>		✓			IV















Pada kegiatan guru nomor 2, guru memperlihatkan nilai tolong menolong. Di saat siswa kebingungan dalam menjawab kuis yang diberikan guru. Guru membantu dengan memberikan sedikit *clue* atau kata bantuan agar siswa dapat menjawab kuis dari guru. Perlu diketahui pembelajaran yang seperti ini penerapannya dalam suasana kelas yang aktif.

Pada kegiatan guru nomor 3 dapat dilihat bahwa ada dua sekaligus nilai humanistik yang diterapkan yakni, peduli dan kerja sama. Nilai peduli terlihat dengan guru memberikan metode belajar yang mudah di kerjakan oleh siswa, akhirnya pengetahuan dalam materi PAI akan diterima dengan siswa dengan mudah. Di samping itu, terlihat juga nilai kerja sama siswa dengan siswa yang lainnya bertukar informasi yang bermanfaat agar nantinya dapat menjadi hasil diskusi yang memuaskan. Apabila ditarik lebih jauh lagi dengan terciptanya kerja sama yang baik nantinya, akan menimbulkan hubungan solid antar teman sekelas. Di sini ada nilai solidaritas yang dapat *ter-implementasikan* dalam proses pembelajaran seperti ini.

Kesalahan dalam pembelajaran tidak bisa dihindarkan. Pasti ada saja kesalahan dalam kelas. Salah satunya adalah tertidur saat pembelajaran. Apabila guru tidak toleransi pasti siswa akan diberi sanksi dengan hukuman yang berat dan membuat siswa tidak nyaman di kelas. Sebaliknya apabila guru

memiliki nilai toleransi murid pasti akan diperlakukan dengan baik. Misalnya seperti yang terjadi pada kegiatan guru nomor 4.

Semua pembelajaran harus disisipi dengan sikap cinta terhadap tanah air. Ini diaplikasikan oleh guru pada kegiatan nomor 5. Walaupun dalam pembelajaran PAI guru harus mampu membawa siswa mengambil sebuah kepentingan dari pembelajaran PAI yang bisa digunakan untuk kehidupan masyarakat secara khususnya dan secara umumnya untuk bangsa dan negara Indonesia.

Kegiatan guru nomor 6 ditemukan saat proses pembelajaran berlangsung. Semua siswa sudah tidak mendapatkan jawaban yang benar. Selanjutnya guru menunjuk kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi agar pertanyaan dari guru dikaji dan dijawab dengan jawaban yang diperoleh dari hasil diskusi. Dilihat nilai humanistis yang muncul adalah kerja sama dan solidaritas.

Kegiatan guru nomor 7 ditemukan dalam proses pembelajaran dimana siswa dalam menanggapi guru yang mana guru tidak pernah menolak ataupun tidak menghiraukan pendapat apapun yang diutarakan oleh siswa. Dapat dilihat nilai kebebasan diterapkan oleh guru kepada siswa. Kegiatan guru nomor 12 juga melihat nilai yang sama. Jika guru sudah *judge* bahwa siswa harus dipaksa untuk menguasai mata

pelajaran berarti dalam proses pembelajaran ini terjadi dehumanisasi.

Kegiatan guru nomor 8 adalah memberikan tindakan khusus atau perlakuan lebih kepada siswa yang masih belum mampu menguasai materi. Dapat dilihat bahwa guru rela berkorban demi penguasaan materi siswa.

Kegiatan guru nomor 9 guru menerapkan nilai toleransi. Dalam hal ini dapat dijumpai bahwa guru tidak mekotakkan materi yang boleh dipelajari siswa. Semua pengetahuan boleh dikuasai oleh siswa. Bukan hanya pengetahuan yang ada pada buku paket saja.

Kegiatan guru nomor 10 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran evaluasi sangat penting untuk dilakukan. Disamping guru menjadi seorang fasilitator, dalam sela menjadi orang yang memfasilitasi pembelajaran guru juga ikut untuk mengevaluasi. Pada proses pembelajaran yang telah berlalu pasti terdapat kekurangan. Maka, guru memandu siswa untuk ikut evaluasi pelajaran yang telah dilakukan. Dapat dilihat bahwa nilai peduli guru terhadap siswa muncul dalam proses pembelajaran.

Kegiatan guru nomor 11 guru menjadi sosok motivator bagi siswa dikelas. Dalam hal ini, motivasi seperti apapun boleh dilakukan di dalam kelas. Tetapi perlu dipilah lagi bahwa

motivasi yang baik adalah motivasi yang bisa menggugah semangat siswa untuk terus belajar di sekolah. Dalam memotivasi guru harus memosisikan dirinya sejajar dengan siswa sehingga akan memunculkan rasa simpati dari siswa. Nilai yang muncul dalam proses ini adalah egaliter dan kerja sama. Maksud kerja sama adalah harus saling dapat menerima. Guru menerima keluhan siswa dan siswa mendapatkan motivasi dari guru.

Kegiatan guru nomor 13 adalah memberikan nasihat-nasihat dari cerita-cerita Nabi atau wali-wali Allah yang telah ada pada zaman dulu. Nabi Muhammad merupakan seorang panutan yang baik untuk ditiru. Bila sudah tidak ada Nabi maka bisa kita tiru sahabat-sahabat Nabi, karena beliau adalah orang terdekatnya.

c. Nilai-nilai humanistik yang diimplementasikan dalam Proses Pembelajaran di SMA ICMBS menurut Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai orang yang paling berpengaruh dalam lingkungan sekolah tentunya menjadi sumber yang penting untuk dapat mengetahui mengenai nilai-nilai humanistik yang ada di sekolahnya. Karena kepala sekolah bukan merupakan guru yang ikut andil dalam proses pembelajaran, maka wawancara yang dilakukan juga hanya sebatas pencarian nilai-nilai humanistik yang diterapkan oleh kepala sekolah di















No	Nilai humanistik	Indikator	Sikap/kegiatan guru	Kesesuaian dengan indikator			
				TS	KS	S	SS
		2. Guru mengajarkan siswa untuk meneladani akhlak Nabi	<p>2. Ustad memulai kelas dengan berdoa dan bersyukur.</p> <p>3. Ustad mengajarkan bagaimana sikap tawadu seorang Nabi sebagai seorang pemimpin dan diimplementasikan pada anak yang memiliki jabatan ketua di pondok</p> <p>4. Ustad mengajarkan bagaimana sikap tawadu seorang Nabi sebagai seorang pemimpin dan diimplementasikan pada anak yang memiliki jabatan ketua di pondok</p>				
4	Solidaritas	1. Guru menerapkan model atau metode pembelajaran yang bisa mengajarkan	1. Ustad lebih mengutamakan praktek daripada teori, buku digunakan				✓





No	Nilai humanistik	Indikator	Sikap/kegiatan guru	Kesesuaian dengan indikator			
				TS	KS	S	SS
			mengembangkan dirinya mengikuti keahliannya karena setiap orang memiliki potensinya sendiri-sendiri				
6	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan media pembelajaran yang unik dan beragam untuk memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ustad memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran yang beragam</li> <li>2. Ustad memberikan <i>treatment</i> kepada siswa yang tidak mengetahui tentang tema yang dibahas</li> <li>3. Ustad mengevaluasi dengan menawarkan pertanyaan pada setiap akhir pembelajaran</li> </ol>				✓
7	Kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan permasalahan untuk memancing kreativitas siswa dalam berpikir</li> <li>2. Guru memberikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru banyak menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi contohnya Kosa kata dan metode <i>Sharing</i></li> </ol>		✓		





salah satu nilai humanistik yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran PAI di SMA ICMBS Sidoarjo.

Dapat dilihat juga pada tabel 5.1 bahwa nilai sosial memiliki hasil kesesuaian yang sangat sesuai antara sikap/kegiatan guru dengan indikator nilai sosial. Oleh karena itu, nilai sosial merupakan nilai humanistik yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran PAI di SMA ICMBS Sidoarjo.

Kemudian nilai humanistik terakhir, yaitu nilai kreativitas memiliki hasil kesesuaian yang kurang sesuai antara sikap/kegiatan guru dengan indikator nilai kreativitas. Hal ini disebabkan karena minimnya kegiatan pembelajaran yang dapat menimbulkan sikap kreatif siswa. Berdasarkan hal tersebut, nilai kreativitas termasuk dalam nilai humanistik yang tidak diimplementasikan dalam proses pembelajaran PAI di SMA ICMBS.

Adapun 7 pilar karakter SMA ICMBS Sidoarjo yang diungkapkan oleh kepala sekolah hanya ada beberapa pilar saja yang sesuai dengan indikator nilai-nilai humanistik yaitu: membangun pola pikir positif, mengembangkan kekuatan akhlak, dan mengembangkan kemandirian serta kerja sama. Meskipun demikian, nilai-nilai tersebut tidak dapat dibahas secara lanjut dalam penelitian ini dikarenakan nilai-nilai tersebut merupakan bagian implementasi nilai humanistik di lingkungan sekolah secara umum dan bukan secara khusus diterapkan dalam proses pembelajaran PAI.

## **B. Implementasi Nilai-Nilai Humanistik dalam Proses Pembelajaran PAI di SMA ICMBS Sidoarjo**

Implementasi nilai-nilai humanistik dalam proses pembelajaran PAI di SMA ICMBS Sidoarjo dapat dilihat dari keterlaksanaan setiap indikator nilai-nilai humanistik. Keterlaksanaan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 tentang hasil observasi keterlaksanaan nilai-nilai humanistik dalam proses pembelajaran PAI di SMA ICMBS. Kemudian untuk menilai mutu keterlaksanaan implementasi nilai-nilai humanistik didasarkan pada tabel 3.2.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa ada 11 indikator nilai-nilai humanistik yang terlaksana dalam proses pembelajaran PAI di SMA ICMBS Sidoarjo. Kemudian, berdasar kan pedoman nilai mutu pada tabel 3.2, mutu keterlaksanaan implementasi nilai-nilai humanistik yang terlaksana dalam proses pembelajaran PAI di SMA ICMBS Sidoarjo termasuk dalam kategori “Baik”.

Meskipun tidak seluruh indikator nilai-nilai humanistik terlaksana dalam proses pembelajaran PAI di SMA ICMBS Sidoarjo, namun untuk setiap nilai humanistik memiliki minimal 1 indikator yang terlaksana dengan baik. Seperti pada indikator nilai egaliter. Dari dua indikator nilai egaliter, hanya satu yang terlaksana dalam proses pembelajaran PAI di SMA ICMBS Sidoarjo. Alasan mengenai ketidak terlaksanaan seluruh indikator nilai egaliter sama halnya dengan yang telah dituliskan pada sub bab sebelumnya.

Selain nilai egaliter, nilai nasionalisme juga hanya terlaksana 1 indikator saja. Hal tersebut dikarenakan fokus mengenai nilai nasionalisme biasa diajarkan pada materi pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan). Meskipun demikian, bukan berarti implementasi nilai nasionalisme hanya menjadi kewajiban guru PKn saja. Akan tetapi, juga menjadi bagian dari kewajiban guru PAI sebagai salah satu guru di bidang pendidikan karakter.

Nilai kreativitas juga menjadi bagian dari salah satu nilai humanistik yang hanya terlaksana 1 indikator saja dalam proses pembelajaran PAI di SMA ICMBS Sidoarjo. Hal ini dikarenakan Guru tidak sering menanyakan kepada peserta didik mengenai keterkaitan antara materi PAI dengan kehidupan sehari-hari.

Selain ketiga nilai tersebut, nilai humanistik lainnya yaitu nilai solidaritas, keagamaan, toleransi, dan sosial memiliki keterlaksanaan sepenuhnya dalam seluruh indikatornya. Hal tersebut dikarenakan indikator keempat nilai humanistik tersebut sudah terbiasa dipraktikkan dalam proses pembelajaran PAI di SMA ICMBS Sidoarjo.









- Kurdi, Syuaeb, Abdul Aziz, 2006. *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Latif, Abdul, 2009. *Pendidikan Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama.
- Majid Abdul dan Dian Andayani 2006. Cet III, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangunharjana A., 1997. *Isme-isme dari A sampai Z*, Yogyakarta: Kanisius.
- Mas'ud, Abdurrahman, 2002. *Mengagas Format Pendidikan Non-dikotomik* (Humanisme Religius sebuah Paradigma Pendidikan Islam), Yogyakarta: Gama Media.
- Mile, Marthhew B. dan A. Michael Huberman, 2009. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J., 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MPRRI, 2011. *Bahan Tayangan Materi Sosialisasi UUD Negara RI Tahun 1945 dan Ketetapan MPR RI*, Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Muhaimin, dkk, 1996. *Strategi Belajar Mengajar, Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, Surabaya: Citra Media,
- Muhmidayeli, 2013. *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama,
- Mukodi, 2011. *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Surat Luqman*, Volume 19, Nomor 2, November 2011. Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang.
- Mulyani, Rohmat, 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung, Alfabeta,
- Mustaghfiroh, 2016. Skripsi: "*Implementasi Nilai-Nilai Humanisme Islam Melalui Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul*", Yogyakarta: UINSUKA,
- Nazarudin, 2007. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras,
- Nazarudin, 2007. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras,

- Nizar, Samsul, 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama,
- Nurdin Muhamad, 2017. *Pendidikan Anti Korupsi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Pitaloka, Diah, 2017. Skripsi: “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Tema 9 Kayanya Negeriku dengan Menggunakan Model pembelajaran Problem Based Learning (Penelitian Tindakan Kelas, Kelas IV SD Negeri Ciciida Barat)*”, Bandung: UNPAS,
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi III, Balai Pustaka: Jakarta,
- Qodir, Abd, 2017. “*Humanistik*” *Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Vol. 04, No. 02,.
- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia,
- Ridho, Mirza Iman, 2014. Skripsi: “*Pemikiran Humanistik dalam Pendidikan Perspektif Said Nursi dan Paulo Freire*”, Surabaya, IAIN Sunan Ampel,
- Rustaman, Nuryani, dkk, 2001. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, FMIPA: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana, 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Parsipatif*, Bandung, Falah Production,
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo dan Ukim Komarudin, 2009. *Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistyarini, 2011 “*Pentingnya Pendidikan Humanistik di Era Globalisasi*”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* Vol. 2. No. 1 April 2011, Pontianak: Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Tanjungpura
- Sunarso. 2009. *Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Bogor: Yudistira.
- Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

- Supriyati, 2011. Skripsi: *“Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Pembelajaran bagi Siswa Kelas I SD Negeri 2 Sukamaju Bandar Lampung”*, Lampung: Universitas Lampung.
- Suteng, Bambang, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Syari’ati, Ali, 1996. *Humanisme antara Islam dan Mazhab Barat*, Bandung: Pustaka Hidayah. Diterjemahkan oleh Afif Muhammad dari buku asli *Al-Insan, Al-Islam Kwa Madaris Al-Gharb*, (Teheran: Dar Al-Shahf Il Al-Nasyr, 1410 H).
- Syarief, Hamid, 1993. *Pengembangan Kurikulum*. Pasuruan: Garoeda Buana,
- Tafsir, Ahmad, 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaka Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran, 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Alfabet.
- Tilaar, H.A.R, 2005. *Manifesto Pendidikan Nasional, Tinjauan dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural*, Jakarta: Buku Kompas.
- Tim Penyusun, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim penyusun, *Pedoman Penelitian Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1)*.
- Toha, Chabib, dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisten Pendidikan Nasional bab I pasal I.*
- Usman, Nurdin, 2002. *Konteks: Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo.
- Utomo, Bagus Waskito, 2017. Skripsi: *“Konsep Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara dalam Paradigma Pendidikan Islam”*, Surabaya: UINSA,
- Widayati, Lilik, 2015. Jurnal: *Implementasi Nilai-Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Sejarah (Studi kasus di SMA MTA Surakarta)*, Surakarta: USM,
- Wiratama, 2008. *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations and Marketing Communication*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, cet. Ke-1.

